

ABSTRAK

Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang paling banyak menyalurkan bantuan sosial Covid-19 di Indonesia. Demi kelancaran kegiatan penyaluran bantuan sosial, dilakukan sosialisasi secara daring oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat kepada 27 Dinas Sosial Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Sosialisasi daring tersebut disebut juga dengan webinar.

Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar komunikasi antarpersonal dalam webinar efektif mensosialisasikan bantuan sosial Covid-19 di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan teori efektivitas komunikasi menurut Devito yang menyebutkan bahwa “efektivitas komunikasi dilihat dari lima sikap yaitu sikap dalam berkomunikasi yaitu keterbukaan (openness), sikap empati (emphaty), sikap mendukung (supportiveness), sikap positif (positiveness), serta kesetaraan (equality).”

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif; sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 27 orang yang merupakan peserta webinar sosialisasi tersebut; pada penelitian ini digunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarpersonal dalam webinar telah efektif dengan nilai total persentase sebesar 77.28%; hal ini sesuai dengan persentase rata-rata keefektifan yang tinggi dari kelima sub variabel penelitian yaitu Keterbukaan sebesar 80.24%, Empati sebesar 75.61%, Sikap Mendukung sebesar 76.54%, Sikap Positif sebesar 78.39%, dan Kesetaraan sebesar 75.61%.

Kata Kunci: Webinar, Efektivitas, Devito, Komunikasi Interpersonal